

Optimalisasi Potensi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa Dan UMKM Di Kelurahan Kampung Olo Kecamatan Nanggalo

Optimizing Village Potentials Through Village-Owned Enterprises And Msmes In Kampung Olo, Nanggalo District

Henny Sjafitri^{a*}, Novelisa Suryani^b, Lenny Hasan^c, Ramadhania^d

Universitas Tamansiswa Padang^{a,b,c,d}

*ahasanlenny7@gmail.com

Disubmit : 11 November 2022, Diterima : 20 November 2022, Dipublikasi : 7 Desember 2022

ABSTRACT

The targets of this community service activity are the people of Kampung Olo Village and the UMKM group in Nanggalo District, Padang City. The form of this activity is in the form of counseling and discussion about BUMDes and MSMEs. Through this activity, it is hoped that participants will be able to understand the importance of BUMDes and be able to evaluate MSMEs that have been run by the community and these MSME groups. The number of participants who took part in this activity were 20 people. The implementation of the activity was carried out by 3 people who served as speakers and 2 people as members who helped carry out the activity. Overall, the counseling participants had mastered the material provided, although there were some who did not understand and understood because of the short time in delivering the material and the different abilities of each participant. In addition, the quantity of material was large so that not all of it was mastered and understood by some of the participants who took part in this counseling. Even so, the implementation of the counseling provided has gone through the existing procedures and is the right step to motivate the community and MSME players to increase their creativity and business development in the future.

Keywords: Optimization, Village Potential, Village Owned Enterprises and UMKM

ABSTRAK

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat Kelurahan Kampung Olo dan kelompok UMKM yang ada di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Bentuk kegiatan ini berupa penyuluhan dan diskusi tentang BUMDes dan UMKM. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta dapat memahami arti penting BUMDes dan dapat melakukan evaluasi terhadap UMKM yang sudah dijalankan oleh masyarakat dan kelompok UMKM tersebut. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 20 orang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh 3 orang yang bertugas sebagai pemateri dan 2 orang sebagai anggota yang membantu pelaksanaan kegiatan. Secara keseluruhan, para peserta penyuluhan sudah menguasai materi yang diberikan, walaupun ada beberapa yang belum paham dan mengerti karena waktu yang singkat dalam penyampaian materi serta kemampuan masing-masing peserta yang berbeda-beda. Selain itu, kuantitas materi yang banyak sehingga tidak semuanya terkuasai dan dipahami oleh beberapa peserta yang mengikuti penyuluhan ini. Walaupun demikian, pelaksanaan penyuluhan yang diberikan sudah melewati prosedur yang ada dan menjadi langkah yang tepat untuk memotivasi masyarakat dan pelaku UMKM untuk meningkatkan kreatifitas dan pengembangan usahanya di kemudian hari.

Kata Kunci: Optimalisasi, Potensi Desa, Badan Usaha Milik Desa dan UMKM

1. Pendahuluan

Saat ini tidak semua desa di Indonesia memiliki BUMDes, bahkan tidak tahu tentang manfaat BUMDes. Pada tahun 2021 jumlah BUMDes mencapai 57.273 dengan rincian 45.233 BUMDes yang aktif dan 12.040 BUMDes yang tidak aktif. Sebanyak 45.233 BUMDes yang masih aktif mempekerjakan 20.369.834 orang dan omset Rp 4,6 triliun selama setahun terakhir (<https://nasional.kontan.co.id/>). Menurut data tersebut artinya BUMDes memberikan peluang bagi peningkatan sektor ekonomi masyarakat.

<https://journal.yrpioku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2022 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu ide peluang usaha yang dapat dikembangkan pada BUMDes. Modal kreatifitas, inovasi, dan kemampuan membaca peluang pasar yang baik dapat memberikan prospek bagi pengembangan UMKM pada masa ini dan selanjutnya. Jumlah UMKM di Kota Padang menurut data BPS tahun 2018 yaitu sebanyak 265 buah yang terdiri dari jenis industri dari kulit, kayu, logam mulia dan bahan dari logam, anyaman, gerabah/keramik/batu, kain/tenun, makanan dan minuman dan industry lainnya (sumbar.bps.go.id).

Data ini terus mengalami fluktuasi setiap tahunnya, apalagi adanya pandemi yang melanda Indonesia khususnya Kota Padang sejak 2020. Saat ini geliat UMKM sudah mulai dirasakan karena pelaku UMKM di Kota Padang mampu mengatasi krisis tersebut selama pandemi. Berdasarkan hal yang sudah diuraikan, kami bermaksud mengadakan sosialisasi dan penyuluhan mengenai BUMDes dan UMKM melalui kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dapat menjadi salah satu wadah bagi penyebarluasan informasi kepada masyarakat dan pelaku UMKM agar dapat menyikapi dan tetap bertahan dalam era globalisasi khususnya bagi pelaku UMKM di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

2. Metode

Metode penyuluhan yang digunakan adalah metode partisipatif yaitu masyarakat berpartisipasi secara interaktif, analisis- analisis dibuat secara bersama yang akhirnya membawa kepada suatu rencana tindakan. Partisipasi disini menggunakan proses pembelajaran yang sistematis dan terstruktur melibatkan metode-metode multidisiplin, dalam hal ini kelompok ikut menentukan keputusan local (Terttiaavini 2021).

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan berikut ini:

- 1) Mempersiapkan bahan atau materi yang dibutuhkan pada saat penyuluhan tentang BUMDes dan UMKM.
- 2) Mengadakan pertemuan dengan tim yang membantu melaksanakan kegiatan penyuluhan dalam rangka mendiskusikan pembagian tugas dari masing-masing tim pelaksana.
- 3) Mengadakan pertemuan dengan Lurah Kampung Olo Kecamatan Nanggalo.
- 4) Mengurus perizinan pelaksanaan kegiatan dan penetapan jadwal kegiatan penyuluhan di lokasi pengabdian.
- 5) Mengadakan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat Kelurahan Kampung Olo, dan kelompok UMKM Kecamatan Nanggalo.

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat Kelurahan Kampung Olo dan kelompok UMKM yang ada di Kecamatan Nanggalo Kota padang. Bentuk kegiatan ini berupa penyuluhan dan diskusi tentang BUMDes dan UMKM. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta dapat memahami arti penting BUMDes dan dapat melakukan evaluasi terhadap UMKM yang sudah dijalankan oleh masyarakat dan kelompok UMKM tersebut. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 20 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Kampung Olo Kecamatan Nanggalo Kota Padang bertempat di ruangan Aula Kantor Lurah Kampung Olo. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh 3 orang yang

bertugas sebagai pemateri dan 2 orang sebagai anggota yang membantu pelaksanaan kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan terkait dengan BUMDes yang dilaksanakan di Kelurahan Kampung Olo Kecamatan Nanggalo secara umum berjalan dengan lancar. Anggota pengabdian bersama mahasiswa membantu dalam mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan masyarakat dan kelompok UMKM Kecamatan Nanggalo. Kegiatan penyuluhan berlangsung di Aula Kelurahan Kampung Olo dengan pelaksanaan selama 2 hari yaitu tanggal 15-16 Agustus 2022 (Gambar 1).



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar mengenai BUMDes dan UMKM. Hal ini dilakukan agar dapat diarahkan fokus masalah dan solusi yang dapat diberikan terkait permasalahan yang dialami oleh kelompok UMKM. Selama pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini, peserta yang hadir tampak antusias dengan materi yang diberikan dan mendengarkan penyuluhan yang disampaikan. Hal ini tampak dari banyaknya peserta penyuluhan yang bertanya dan ingin mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam bagaimana penerapan dalam membentuk BUMDes, menentukan potensi desa dan mewujudkannya dalam salah satu kegiatan yaitu UMKM.

Berdasarkan hasil diskusi interaktif bersama masyarakat dan kelompok UMKM dapat diketahui bahwa peserta belum mengetahui tentang BUMDes dan jenis usaha yang termasuk kedalam BUMDes tersebut. Hal ini disebabkan karena selama ini yang diketahui peserta adalah kegiatan yang sudah berjalan BUMDes di tingkat desa atau nagari (khusus wilayah Sumatera Barat), bukan di tingkat kelurahan. Pada kenyataannya pada beberapa wilayah di Indonesia, wilayah tingkat kelurahan sudah ada yang menjalankan BUMDes.

Peserta yang datang sudah menjalankan usaha UMKM didorong akan keinginan untuk menambah penghasilan keluarga, yang semua pesertanya notabene adalah ibu rumah tangga dari berbagai kelurahan di Kecamatan Nanggalo. Kreatifitas pelaku UMKM ini cukup bervariasi dilihat dari produk yang dihasilkan seperti Kripik Sukun (KISU), Pempek dengan campuran bahan dasarnya dari telur, Kue Bolu berbahan dasar pisang, Kerupuk Jengkol, dan Jasa perawatan tubuh dan minuman herbal. Usaha yang sudah berjalan ini ada yang sudah dalam tahap maju seperti sudah memiliki PIRT, pengemasan produk dengan label Halal serta sudah mengembangkan pasar ke luar negeri. Metode pemasaran pun bervariasi mulai dari media sosial, kartu nama atau secara *door to door* maupun dari penyampaian informasi dari pelanggan. Namun, ada juga kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM seperti belum mendapat tempat strategis di kalangan produk sejenis

sehingga produk belum memiliki pasar yang tepat. Pelaku UMKM perlu mendapat dukungan pemerintah daerah agar bisa bertahan di dalam persaingan usaha dengan kegiatan sejenis.

Secara keseluruhan, para peserta penyuluhan sudah menguasai materi yang diberikan, walaupun ada beberapa yang belum paham dan mengerti karena waktu yang singkat dalam penyampaian materi serta kemampuan masing-masing peserta yang berbeda-beda. Selain itu, kuantitas materi yang banyak sehingga tidak semuanya dikuasai dan dipahami oleh beberapa peserta yang mengikuti penyuluhan ini. Walaupun demikian, pelaksanaan penyuluhan yang diberikan sudah melewati prosedur yang ada dan menjadi langkah yang tepat untuk memotivasi masyarakat dan pelaku UMKM untuk meningkatkan kreatifitas dan pengembangan usahanya di kemudian hari.

4. Simpulan

Kegiatan penyuluhan yang diselenggarakan berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, walaupun masih ada dari peserta pelatihan yang masih belum terlalu paham dengan materi yang disampaikan. Walaupun demikian, kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik dari peserta penyuluhan. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan peserta penyuluhan yang bertanya tentang materi yang disampaikan dan tidak meninggalkan tempat penyuluhan sebelum waktu penyuluhan berakhir. Harapan dari peserta penyuluhan adalah agar kegiatan yang menyangkut penyuluhan mengenai UMKM rutin dilaksanakan agar terjadi perkembangan perekonomian pada masyarakat di masa yang akan datang.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Allah YME, yang telah memberikan kesehatan agar kami dapat menjalankan kegiatan PKM ini, dan kepada LPPM Universitas Tamansiswa Padang serta masyarakat Kelurahan Kampung Olo dan kelompok UMKM yang ada di Kecamatan Nanggalo Kota Padang atas partisipasi aktifnya dalam kegiatan PKM ini.

Daftar Pustaka

- Modul KKN Tematik Desa Membangun. *Pemberdayaan Masyarakat Desa*. 2019. Badan penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan dan Informasi, Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi No. 1 Tahun 2015 Tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul Dan Kewenangan Lokal Berskala Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.
- Putra, A. D., & Desiana, R. (2021). Optimalisasi Pemberdayaan Kemaslahatan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Studi Penelitian Terhadap UMKM Keripik Singkong di Desa Nanggerang, Kecamatan

- Tajurhalang, Kabupaten Bogor). *Maqrizi: Journal of Economics and Islamic Economics*, 1(2), 24-38.
- Soleh, Ahmad. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*. 5(1).
- Terttiaavini, T., Sofian, S., & Saputra, T. S. (2021). Pendampingan Penyusunan Program Rencana Kerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Desa Serijabo Ogan Ilir Sumatera Selatan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3536-3546.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Wirsa, Nengah dan Prena, Gina Das. (2020). Keberadaan BUMDes Sebagai Pilar Pertumbuhan Ekonomi Desa Di Desa Telagatawang, Kecamatan Sidemen Karangasem. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1),